

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian kualitatif dan metode study kasus. Menurut Indriantoro (2002;12) metode kualitatif diskriptif adalah penelitian yang menekankan pada pemaham mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau *natural setting holistis*, kompleks, dan rinci. Berdasarkan definisi di atas, alasan dari penggunaan metode kualitatif diskriptif dalam penelitian ini adalah untuk membandingkan, memahami, meneliti, menganalisa, pengungkapan opini dan alternatif solusi yang terjadi secara riil di apotek mengenai sistem informasi akuntansi penjualan, untuk perencanaan dan pengendalian dalam upayanya untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kinerja dari apotek kartini semen Gresik tersebut. Sehingga dengan informasi akuntansi yang baik diharapkan informasi yang akan dihasilkan adalah informasi yang di perlukan dan tepat waktu sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

#### **3.2. Lokasi penelitian**

Penelitian dilakukan pada Apotek Kartini Semen Gresik di Jalan RA. Kartini Nomor 280 Gresik, kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur.

### 3.3. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

1. Jenis data yang digunakan yaitu Data Dokumenter karena diperoleh dalam bentuk laporan maupun arsip dari apotek kartini semen gresik adapun dokumen yang diperlukan antara lain: (1). Sejarah Apotek kartini Semen Gresik (2). Struktur organisasi. (3). Job description (4).. Prosedur penjualan. (5). Faktur penjualan (6). Data laporan penjualan.

#### 2. Sumber Data

##### 1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh dari obyek penelitian yang diolah peneliti yang dilakukan baik melalui wawancara atau observasi mengenai prosedur sistem informasi akuntansi penjualan. Data primer diambil langsung dari data apotek kartini semen gresik yaitu: (1).Hasil wawancara. (2). Hasil pengamatan langsung

2. Data Sekunder, Data Sekunder yang diperoleh tidak secara langsung tetapi diperoleh melalui dokumen perusahaan yang terdiri dari: (1). Sejarah Apotek kartini Semen Gresik (2). Struktur organisasi. (3). Job description (4). Prosedur penjualan. (5). Faktur penjualan (6). Data laporan penjualan.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk keperluan peneliti ini adalah:

#### 1. Observasi (survey lapangan)

Yaitu Melakukan pengamatan langsung dilakukan terhadap kegiatan sistem informasi akuntansi penjualan untuk perencanaan dan pengendalian.

## 2. *Interview* (Wawancara)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pertanyaan secara langsung dengan Manajemen apotek kartini semen gresik dan karyawan yang terkait dengan objek penelitian adapun pertanyaan tersebut telah dilampirkan.

## 3. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang didasarkan pada sumber-sumber dokumen dari perusahaan baik dari dalam bentuk tulisan atau catatan-catatan yang berupa (1). Sejarah Apotek kartini Semen Gresik (2). Struktur organisasi. (3). Job description (4). Prosedur penjualan. (5). Faktur penjualan (6). Data laporan penjualan.

### **3.5. Unit Analisis**

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Komponen dari suatu sistem informasi akuntansi penjualan meliputi :

1. Dokumen sistem penjualan melibatkan hal-hal sebagai berikut: (1). faktur penjualan tunai. (2) bukti setor bank. (3) pita register kas. (4). Rekap harga pokok penjualan
2. Sumber data penjualan akan melibatkan hal-hal sebagai berikut: (1). Barang atau jasa yang dijual (2). Penjual (3). pembeli. (4). harga yang telah disetujui. (5). Syarat pembayaran.
3. Unit Organisasi sistem penjualan tunai meliputi: (1). Bagian order penjualan (2). Bagian kassa (3). Bagian gudang (4). Bagian pengiriman barang (5).

Bagian kartu persediaan. (6). Bagian akuntansi.

4. Jaringan prosedur sistem penjualan tunai meliputi: (1). Prosedur order penjualan. (2). Prosedur penerimaan kas. (3). Prosedur penyerahan barang. (4). Prosedur pencatatan penjualan tunai. (5). Prosedur penyeteroran dengan segera ke bank. (6). Prosedur pencatatan penerimaan kas. (7). Prosedur pencatatan harga pokok penjualan

## 2. Jenis-jenis Perencanaan Penjualan.

1. Perencanaan Strategis, merupakan rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan strategis, yang mana tujuannya ditetapkan oleh manajemen puncak yaitu pimpinan perusahaan.
2. Perencanaan taktis ditujukan untuk mencapai tujuan taktis, yaitu untuk melaksanakan tujuan tertentu dari rencana strategis. Perencanaan ini jangka waktu yang lebih pendek dibandingkan dengan perencanaan strategis.
3. Perencanaan operasional, mempunyai fokus lebih sempit, jangka waktu yang lebih pendek, dan melibatkan manajemen tingkat bawah.

## 3. Unsur sistem pengendalian intern

1. Struktur Organisasi, didalamnya terdapat pemisahan yang sesuai di antara berbagai tanggung jawab fungsional
2. Sistem otorisasi, pemberian wewenang dan prosedur pencatatan yang memadai, untuk pengendalian akunting yang wajar atas harta utang, pendapatan dan biaya.
3. Praktek yang sehat, untuk digunakan (diterapkan) dalam pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing bagian organisasi

#### 4. Kriteria penilaian yang Efektif

1. Ketepatan dan obyektif, dalam hal ini transaksi penjualannya menggunakan sistem komputerisasi maka manajemen mudah untuk mendapatkan informasi dengan jelas, nyata dan akurat sehingga manajemen bisa mengambil keputusan secara tepat.
2. Tepat waktu (*Timeliness*), bagian *accounting* untuk menyajikan laporan penjualan digunakan pada waktu rapat pleno dengan tepat waktu.
3. Reliability, keandalan dari sistem komputerisasi apotek kartini semen gresik bisa membantu proses pengentryan data sehingga mudah untuk melakukan penjumlahan.

#### 5. Kriteria penilaian yang Efisien

1. Kegunaan, dengan informasi yang tepat waktu, tepat nilainya maka informasi ini berguna bagi manajemen untuk mengambil suatu keputusan tanpa menunda-nunda waktu.
2. Fleksibel, keluwesan apotek dalam berorganisasi mudah beradaptasi dengan memuaskan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan pembeli.
3. Simplicity, setelah sistem komputerisasi diterapkan di apotek kemudahan dalam mengoreksi kesalahan-kesalahan mudah dikoreksi, dan mudah untuk mendapatkan informasi obat apa saja yang habis dalam persediaan.

### **3.6. Teknik Analisis**

Data dari hasil penelitian selanjutnya diolah dan dianalisis secara deskriptif dengan pendekatan kualitatif sebagai berikut:

1. Mengetahui data yang berupa sistem informasi akuntansi penjualan pada Apotek Kartini Semen Gresik.
2. Mengidentifikasi masalah dan penyebab masalah yang dihadapi oleh apotek kartini semen gresik.
3. Membandingkan data yang diperoleh dari observasi secara langsung diperusahaan dan aktifitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan untuk menilai efektifitas dan efisiensi untuk perencanaan dan pengendalian yang sedang berjalan di Apotek Kartini Semen Gresik dengan teori-teori yang sudah ada untuk dianalisa.
4. Dengan adanya analisis tersebut dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi dari sistem informasi akuntansi penjualan untuk perencanaan dan pengendalian.
5. Mencari solusi dari masalah yang dihadapi oleh apotek kartini semen gresik.
6. Menarik simpulan dan rekomendasi.